

ARTIKEL

by Mierza Nanda

Submission date: 20-Feb-2019 01:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1080740319

File name: Artikel_Meirza_JBPDnew_3.pdf (213.87K)

Word count: 2709

Character count: 16510

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DI SD DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R

Meirza Nanda Faradita

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya)
meirzananda@fkip.um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

Science education is closely related to learning through concrete objects and through real experience. So it is important for teachers to pay attention to how to properly embed the IPA concept so that there are no student mistakes when understanding the science concept. Based on observations made in Al-Kholiq class V Muhammadiyah 8 Surabaya Elementary School on October 29, 2018, we found a problem that is the low student learning outcomes in basic science competency learning seen from the results of daily assessment below the minimum completeness criteria (KKM) <75 with a class percentage of 25%

This study aims to improve learning outcomes using the PQ4R technique. This is because there are problems of students' understanding is very low as seen from the daily assessment of science learning. This study uses Classroom Action Research which was conducted in class V Al-Kholiq Muhammadiyah Elementary School 5 Surabaya with the number of male students 15 and female students 10. The technique of collecting data with a test sheet, where students can be said to complete if the learning outcomes above KKM M75 and the percentage of students' mastery learning in that class is ≥ 80 .

The implementation of the study consisted of cycle I and Cycle II with a span of 7 days. The results of the research obtained are in the first cycle is the class average gets 75.4 and the percentage of student learning completeness is 72%. This cannot be said to be complete, so learning is carried out again in cycle II. In the second cycle the results of the class average got 81.8 and the results of student learning completeness were 80%. With this percentage shows that classically learning is said to be complete, so it can be said that by using the PQ4R method, V-grade students of Al-Kholiq can improve learning outcomes in science.

Keywords: Science, PQ4R Method, Learning Outcomes

ABSTRAK

Pendidikan IPA erat kaitannya dengan pembelajaran melalui benda konkret dan melalui pengalaman yang nyata. Sehingga penting bagi guru dalam memperhatikan cara menanamkan konsep IPA dengan benar sehingga tidak ada kesalahan siswa saat memahami konsep IPA. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas kelas V Al-Kholiq SD Muhammadiyah 8 Surabaya pada tanggal 29 Oktober 2018, kami menemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar IPA dilihat dari hasil penilaian harian yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) <75 dengan presentase kelasnya 25%

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan teknik PQ4R. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan pemahaman siswa sangatlah rendah yang terlihat dari penilaian harian pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dimana dilaksanakan di kelas V Al-Kholiq SD Muhammadiyah 5 Surabaya dengan jumlah siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 10. Teknik pengumpulan data dengan lembar tes, dimana siswa dapat dikatakan tuntas apabila hasil belajarnya di atas KKM ≥ 75 dan prosentase ketuntasan belajar siswa di kelas tersebut ≥ 80 .

Pelaksanaan penelitian terdiri atas siklus I dan Siklus II dengan rentang waktu 7 hari. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada siklus I adalah rata-rata kelas mendapat 75,4 dan prosentase ketuntasan belajar siswa 72%. Hal ini belum dapat dikatakan tuntas, sehingga dilakukan pembelajaran lagi di siklus II. Pada siklus II hasil rata-rata kelas mendapat 81,8 dan hasil ketuntasan belajar siswa adalah 80%. Dengan presentase ini menunjukkan bahwa secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas, jadi dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode PQ4R, siswa kelas V Al-Kholiq dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Kata kunci : IPA, Metode PQ4R, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut (Samatowa, 2016:3) Pendidikan di Indonesia ini tidak terlepas dengan mata pelajaran IPA. IPA berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi, IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Pendidikan IPA erat kaitannya dengan pembelajaran melalui benda konkret dan melalui pengalaman yang nyata. Sehingga penting bagi guru dalam memperhatikan cara menanamkan konsep IPA dengan benar sehingga tidak ada kesalahan siswa saat memahami konsep IPA. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas kelas V Al-Kholiq SD Muhammadiyah 8 Surabaya pada tanggal 29 Oktober 2018, kami menemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar IPA dilihat dari hasil penilaian harian yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) <75 dengan presentase ketuntasan belajarnya 25%. Sejalan dengan penelitian dari (Wondal, 2016) yang menyebutkan hasil observasi nilai Ulangan Harian masih di bawah KKM <65 dengan presentase ketuntasan belajarnya 18%. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA. Mereka menganggap IPA sebagai pelajaran yang menyusahkan sehingga siswa tidak memiliki ketertarikan saat pelajaran IPA. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA adalah kurang adanya keberagaman metode pembelajaran yang membuat siswa bosan. Karena sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Menurut (Suprijono, 2015:110), mengemukakan bahwa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu metode PQ4R karena metode ini dapat menumbuhkan cara berfikir kritis dan mengingat apa yang siswa baca serta dapat memicu proses belajar aktif. Menurut (Trianto Ibnu Badar Al-Tabany & Tutik, 2014:49) metode PQ4R adalah salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode pembelajaran PQ4R dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang siswa baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok. Siswa diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi siswa untuk menggali informasi

yang dibutuhkan dari teks bacaan. Kemudian siswa secara mandiri membaca teks sembari mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya. Metode pembelajaran PQ4R akan lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sebagai sebuah proses interaktif. Hal ini apa yang diharapkan dapat tercapai, sehingga tidak hanya siswa-siswa tertentu yang aktif dalam pembelajaran, melainkan seluruh siswa yang mengikuti diskusi dapat aktif bekerjasama dalam memecahkan masalah.

Menurut Sutarjo dalam (Wangka & Usman, 2016) Tahapan yang harus dilakukan dalam metode pembelajaran PQ4R adalah: 1) *Preview*, agar siswa membaca selintas dengan cepat; 2) *Question*, mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada siswa; 3) *Read*, membaca buku dan bahan bacaan lainnya dengan efektif, yaitu dengan cara, pikiran siswa harus memberi reaksi terhadap apa yang dibacanya; 4) *Reflection*, proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari, yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya; 5) *Recite*, siswa diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir yang penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan; 6) *Review*, siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, kemudian siswa diarahkan agar mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. dengan adanya tahapan di atas, diharapkan siswa dapat belajar dengan aktif sehingga hasil belajar IPA dapat meningkat.

Peneliti sebelumnya juga berpendapat bahwa dengan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar, ada 2 peneliti yang sependapat yaitu (Rahayu & Hartati, 2016) menyatakan bahwa “dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA berbantu media powerpoint.” Dan dari peneliti (Tandililing, 2011) juga sependapat bahwa “dengan strategi PQ4R dapat meningkatkan komunikasi matematis serta kemandirian belajar siswa.”

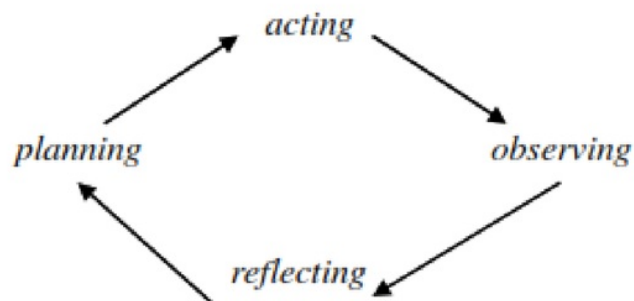
Maka dapat dirumuskan bahwa apakah dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD

METODE

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Daryanto, 2014:4) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi dengan tujuan untuk

memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

PTK dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan istilah siklus (daur). Siklus/daur dalam PTK meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 2.1 Tahap-Tahap dalam PTK

Sumber: (Widayati, 2008)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Surabaya, dengan objek penelitian siswa kelas V Al-Kholiq yang terdiri atas 25 siswa dengan komposisi 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018. Prosedur penelitian ini menggunakan 2 siklus, pada siklus I dilaksanakan pada 5 November 2018 sedangkan siklus ke II dilaksanakan pada 12 November 2018. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes hasil belajar .

Sedangkan instrument data yang digunakan adalah lembar tes. Untuk teknis analisis data yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber:(Daryanto, 2014:6)

Keterangan: P = Prosentase

f = Jumlah skor yang didapat siswa

N = Jumlah skor maksimum

Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar apabila telah mencapai hasil belajar ≥ 75 . Sedangkan satu kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas rata-rata mendapat $\geq 80\%$ yang telah mencapai nilai ≥ 75 yang dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar IPA sangat rendah sebelum menggunakan metode PQ4R. Namun setelah menerapkan metode PQ4R dalam pembelajaran IPA hasil belajar siswa dapat meningkat. Berikut ini presentase hasil belajar siswa kelas V Al-Kholiq:

Tabel 1. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Uraian Hasil	Tes Siklus I
1.	Nilai KKM	75
2.	Nilai Rata-Rata Kelas	75,4
3.	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	7 siswa
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18 siswa
5.	Prosentase Ketuntasan Belajar	72%

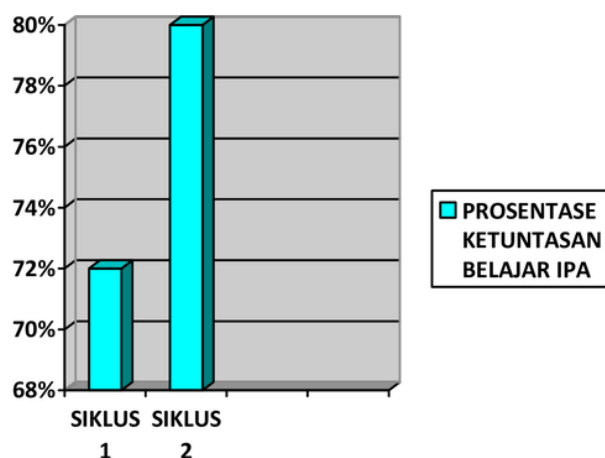
Dari hasil tabel di atas diperoleh data bahwa pada siklus I sebanyak 18 siswa tuntas belajar IPA, dan 7 siswa yang belum tuntas belajar IPA, dan prosentase ketuntasannya adalah 72% dengan nilai rata-rata kelas 75,4. Artinya kelas V Al-Kholiq akan melanjutkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode PQ4R di siklus II agar dapat memperoleh prosentase ketuntasan belajar $\geq 80\%$ dengan KKM ≥ 75 .

Tabel 2. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Uraian Hasil	Tes Siklus II
1.	Nilai KKM	75
2.	Nilai Rata-Rata Kelas	81,8
3.	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	5 siswa
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20 siswa
5.	Prosentase Ketuntasan Belajar	80%

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh data bahwa pada siklus II sebanyak 20 siswa tuntas belajar IPA, dan 5 siswa yang belum tuntas belajar IPA, dan prosentase ketuntasannya adalah 80% dengan nilai rata-rata kelas 81,8. Artinya kelas V Al-Kholiq telah mengalami ketuntasan belajar IPA, karena prosentase ketuntasan belajar $\geq 80\%$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Dari tabel diatas, berikut ini disajikan grafik presentase hasil belajar siswa siklus I dan II:



Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dilihat dari grafik di atas, diperoleh data bahwa pada siklus I presentase ketuntasan belajar IPA adalah 72% sehingga belum dapat dikatakan tuntas karena $\leq 80\%$. Maka peneliti mengadakan pembelajaran kembali di siklus II dengan presentase ketuntasan belajar IPA yaitu 80%. Jadi presentase ketuntasan belajar meningkat 8%, sehingga dapat dikatakan bahwa kelas V Al-Kholiq SD Muhammadiyah 8 Surabaya mengalami peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Metode PQ4R.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Surabaya pelaksanaan pembelajaran IPA yang sebelumnya siswa kurang mampu memahami materi namun dengan menggunakan metode PQ4R siswa terlihat lebih mudah untuk memahami materi. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah menerapkan metode PQ4R sebagai salah satu cara untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Indrawati, Riyadi, & Matsuri, 2014) bahwa metode PQ4R mengajarkan siswa untuk mengingat apa yang telah dibaca. Dari kata P (*Preview*) siswa mencari informasi mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Q (*Question*) siswa mengajukan pertanyaan kepada dirinya sendiri sesuai dengan materi yang sudah mereka baca. 4R (*Read*) siswa diminta untuk membaca dan mencatat apa yang sudah dibaca mengenai materi yang dipelajari. (*Reflect*) tahap dimana siswa untuk merefleksikan diri untuk lebih memahami materi yang telah dipelajari. Untuk memahami materi yang telah

dibaca siswa dapat melakukannya dengan cara menghubungkan materi yang sudah dibaca dengan materi yang sudah diketahui sebelumnya. (*Recite*) siswa mencoba mengingat kembali materi pembelajaran, dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa itu sendiri. (*Review*) siswa mereview atau mengulang materi yang telah dipelajari sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Dengan menggunakan metode PQ4R dapat membantu siswa untuk mengingat konsep-konsep yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan keterampilan dalam bertanya dan juga mengutarakan pengetahuannya. Tidak hanya itu, metode PQ4R juga memberi kesempatan kepada siswa untuk ³ mengembangkan diri dan mampu dalam memecahkan masalah sendiri dengan menemukan informasi yang sudah didapatnya.

Penerapan metode PQ4R pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar IPA pada siklus I presentase hasil belajar siswa yang tuntas adalah 72% sehingga belum dikatakan tuntas. Selanjutnya pada siklus II dengan perlakuan yang sama dilakukan pembelajaran menggunakan metode PQ4R dan didapatkan presentase hasil belajar siswa yang tuntas adalah 80%. Dikarenakan siswa dapat lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R serta siswa lebih paham tentang materi yang dipelajari. Maka, presentase nilai yang tuntas mengalami peningkatan sebesar 8%, presentase ini menunjukkan bahwa secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas karena nilai presentase telah melebihi kkm yakni 75%. Sejalan dengan penelitian dari (Wahyuningsih, 2012) bahwa "siswa dikatakan tuntas belajar setelah memperoleh ketuntasan $\geq 75\%$ (30 dari 40) siswa tuntas secara klasikal. Dari tes hasil belajar pada kelas XI IPA 1 diperoleh nilai ≥ 71 sejumlah 36 dari 40 siswa, sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa."

Jadi, dapat dikatakan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V Al-Kholiq SDN Muhammadiyah 8 Surabaya.

SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran IPA berhasil dengan tingkat keberhasilan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan tiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar siswa di siklus I yaitu 72%. Sedangkan prosentase pelaksanaan pembelajaran di siklus II yaitu 80%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode PQ4R

sebanyak 8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah beserta contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indrawati, T., Riyadi, & Matsuri. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 2(9), 1–6. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3808>
- Rahayu, H., & Hartati, S. (2016). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi Belajar PQ4R Berbantuan Media Powerpoint*. *Jurnal Phenomenon (Pendidikan MIPA)*, 6(1), 35–44. Retrieved from <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/943>
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Bambang Sarwidji, Ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning (PAIKEM Theory And Application)*. (P. Belajar, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tandililing, E. (2011). *Peningkatan Komunikasi Matematis Serta Kemandirian Belajar Siswa SMA Melalui Strategi PQ4R Disertai Bacaan Refutation Text*. *Jurnal Untan (Pendidikan IPA Dan Matematika)*, 2(1), 11–22. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/view/2174>
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, & Tutik, T. T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group. Retrieved from <http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=924136>
- Wahyuningsih, A. N. (2012). *Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R*. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1), 1–9. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/40>
- Wangka, A., & Usman, M. (2016). *Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI*. *Tarbawih (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, 1(1), 68–76. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/359>

Widayati, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia,

VI(1), 87–93. Retrieved from

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uac](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjUoL-)

[t=8&ved=2ahUKEwjUoL-PsrPgAhUG3o8KHcWzDegQFjACegQIBBAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.uny.ac.id%2Findex.php%2Fjpakun%2Farticle%2Fdownload%2F1793%2F1487&usg=AOvVaw2sgmGiS6LScrIxvm1jI9el](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjUoL-PsrPgAhUG3o8KHcWzDegQFjACegQIBBAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.uny.ac.id%2Findex.php%2Fjpakun%2Farticle%2Fdownload%2F1793%2F1487&usg=AOvVaw2sgmGiS6LScrIxvm1jI9el)

Wondal, R. (2016). *Penggunaan Model Pembelajaran Preview, Questions, Read, Reflect,*

Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkanaktivitas Dan Hasil Belajar Biologi. JPD

(Jurnal Pendidikan Dasar), 7(1), 128–139.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPD.071.11>

ARTIKEL

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

4%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

3

Hidayathuz Zahra. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW)", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2013

Publication

2%

4

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

2%

6

Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On